

Analisis Penerapan Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok Terhadap Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran di SMA Negeri 21 Medan

Simeon Adrian Simatupang¹ , Elsadai Ria Veronika Situmorang² ,
Irma Chintia Simbolon³ , Andi Taufiq Umar⁴
Universitas Negeri Medan

Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20221

simeonadrian.7223141010@mhs.unimed.ac.id

Abstract. *This type of research is qualitative with a case study which aims to analyze the application of the group discussion learning method to students' understanding of integrated social studies learning material at SMA Negeri 21 Medan. The group discussion method was applied as an effort to increase students' understanding of complex integrated social studies material. The respondents in this study were class X5 and in research. This research uses primary data obtained through interviews with 10 students and 45 students XI IPS 3 direct observation of students at SMA Negeri 21 Medan who are the samples or respondents to this research. The results of the research show that the application of the group discussion learning method significantly increases students' understanding of integrated social studies learning material. Students who were involved in group discussions showed increased ability to understand integrated social studies concepts and were able to relate information between integrated subjects. The application of the group discussion learning method is effective in increasing students' understanding of integrated social studies learning material at SMA Negeri 21 Medan.*

Keywords: *Methods, Learning, Group Discussion*

Abstrak. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan studi kasus yang bertujuan untuk menganalisis penerapan metode pembelajaran diskusi kelompok terhadap pemahaman siswa pada materi pembelajaran IPS terpadu di SMA Negeri 21 Medan. Metode diskusi kelompok diterapkan sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi IPS terpadu yang kompleks. Responden pada penelitian ini adalah kelas X5 dan XI IPS 3 sebanyak 45 orang. Penelitian ini menggunakan teknik pendekatan deskriptif kualitatif, observasi, dan penyebaran kuesioner kepada 45 responden yang menjadi sampel dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara kepada 10 orang siswa dan observasi langsung kepada siswa yang ada di SMA Negeri 21 Medan yang merupakan sampel atau responden terhadap penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran diskusi kelompok secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran IPS terpadu. Siswa yang terlibat dalam diskusi kelompok menunjukkan peningkatan kemampuan dalam memahami konsep-konsep IPS terpadu dan mampu mengaitkan informasi antar mata pelajaran yang terintegrasi. Penerapan metode pembelajaran diskusi kelompok efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi pembelajaran IPS terpadu di SMA Negeri 21 Medan.

Kata Kunci: Metode, Pembelajaran, Diskusi Kelompok.

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan aspek penting dalam pembentukan generasi yang berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi saat ini. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah melalui penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif. Salah satu metode pembelajaran yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa adalah metode diskusi kelompok. Pada konteks pembelajaran IPS terpadu di SMA Negeri 21 Medan, penting untuk menganalisis penerapan metode pembelajaran diskusi kelompok

terhadap pemahaman siswa. IPS terpadu merupakan mata pelajaran yang kompleks karena mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu sosial sehingga membutuhkan pendekatan pembelajaran yang tepat untuk memastikan pemahaman yang optimal.

Mengidentifikasi dampak dari penerapan metode diskusi kelompok, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai efektivitas metode tersebut dalam konteks pembelajaran IPS terpadu. Analisis yang komprehensif akan memberikan kontribusi positif dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih baik dan berkelanjutan di SMA Negeri 21 Medan. Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah kurikulum. Kurikulum disusun untuk mendorong siswa berkembang kearah tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan ini dicoba diwujudkan dalam kurikulum tiap tingkat dan jenis pendidikan, diuraikan dalam bidang studi dan akhirnya dalam tiap pelajaran yang diberikan oleh guru di dalam kelas.

Guru dituntut untuk menerapkan metode diskusi sehingga siswa dapat mengemukakan ide dan argumentasinya selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu penggunaan metode pembelajaran yang tepat digunakan oleh guru juga menjadi salah satu faktor tercapainya keberhasilan dalam pendidikan. Hal ini, penggunaan metode diskusi dipandang sebagai metode untuk memacu keaktifan siswa dengan mengikuti proses belajar mengajar, sehingga pembelajaran monoton yang sering dialami siswa akan tergantikan dengan suasana belajar lebih aktif. Kelebihan metode ini yaitu menyediakan kesempatan untuk semua peserta didik dalam mengemukakan pendapat, mengatasi sikap pasif, memperluas wawasan, dan memperjelas konsep materi yang diajarkan sekaligus menerapkan demokrasi dalam berpendapat. Metode diskusi kelompok terbukti mampu meningkatkan hasil belajar IPS kelas IX dan juga pada mata pelajaran Sosiologi kelas XI SMA.

KAJIAN TEORITIS

1. Metode Pembelajaran

Metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan. Guru harus menggunakan metode dalam kegiatan pembelajaran dengan cara yang berbeda-beda sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Semua upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk membuat siswa belajar adalah pembelajaran. Kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode atau model untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan terjadi secara implisit dalam proses pembelajaran. Pembelajaran lebih menekankan cara mencapai tujuan dan terkait dengan mengelola pembelajaran, menyampaikan materi, dan mengorganisasikannya (Sutikno, 2019)

Metode pembelajaran adalah cara guru menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar mereka belajar untuk mencapai tujuan. Hamid A mendefinisikan metode mengajar adalah cara guru berkomunikasi dengan siswa selama pengajaran. Pilihan metode terkait langsung dengan upaya guru untuk menampilkan pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi. Lutfi berpendapat berbagai metode pembelajaran dapat dibagi menjadi ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, eksperimen, tugas atau resitasi, cerita, karyawisata, bermain peran, sosiodrama, dan proyek (Hamid, 2019).

Metode yang digunakan guru untuk membantu proses pembelajaran mempengaruhi keaktifan belajar siswa. Kegiatan siswa selama proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakatnya, kata Martinis Yamin. Belajar memerlukan dorongan, semangat, dan upaya yang mencuat dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas belajar Jadi metode pembelajaran sangat penting di terapkan oleh guru dengan baik sesuai dengan karakteristik dari siswa agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan (Kamza & Indah Lestari, 2021)

2. Metode Diskusi Kelompok

Metode diskusi merupakan metode atau cara yang dapat diupayakan untuk meningkatkan kerjasama antarsiswa, saling membantu, saling pengertian antara mereka dengan memberi suatu masalah untuk didiskusikan. Saat kegiatan tersebut mereka dapat saling tukar pengalaman, saling tukar informasi, sehingga semua siswa dapat aktif dalam belajar. Sedangkan kemampuan mengemukakan pendapat merupakan hal dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Kemampuan mengemukakan pendapat yang dikuasai oleh peserta didik nantinya dapat membantu mereka untuk merasakan dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal (Khairin & Wanda, 2022)

Kebiasaan yang baik untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan melibatkan peserta didik secara aktif untuk mengkomunikasikan dan menemukan pemecahan masalah Diskusi kelompok juga menjadi upaya untuk meningkatkan kerja sama antar peserta didik, saling bekerjasama dan memberikan suatu topik pembelajaran untuk didiskusikan secara bersama- sama. Metode diskusi kelompok memiliki beberapa kelebihan meliputi: 1) Menghidupkan suasana kelas, 2) memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk memformulasikan suatu prinsip pokok bahasan 3) membantu peserta didik untuk belajar mematuhi peraturan dan tata tertib dalam musyawarah 4) menemukan bahan diskusi dari anggota lain didalam kelompoknya 5) mengembangkan motivasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang bermakna. Oleh karena itu, metode diskusi bukan hanya sebuah pembicaraan maupun percakapan biasa, namun timbul sebuah kegiatan diskusi karena adanya

permasalahan yang diperlukan pemecahan jawaban dengan pendapat yang bermacam macam. (Ratnadi, 2018)

Melalui metode diskusi kelompok ini guru juga memiliki peranan yang penting dalam kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk menghidupkan suasana agar peserta didik tertarik dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran juga dilaksanakan dengan minat peserta didik terhadap materi yang disajikan guna menunjang keberhasilan metode yang dilaksanakan. Guru perlu memberikan inovasi baru untuk menarik minat peserta didik serta membantu untuk membuat pembelajaran efektif. Dalam penggunaan metode ini peserta didik memiliki peran utama untuk menghidupkan suasana selama pelaksanaan diskusi. Proses kegiatan pembelajaran seperti ini dapat terlihat respon peserta didik dengan menunjukkan ketrampilan menolak informasi yang kurang sesuai, mendeteksi apabila terdapat kekeliruan maupun memperbaiki kekeliruan konsep setelah pelaksanaan diskusi (Sholihah et al., 2022).

Penggunaan metode diskusi yang dilaksanakan selama pembelajaran di kelas menunjukkan bahwa metode tersebut mampu membantu peserta didik untuk membangun dan meningkatkan kemampuan peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya. J. S. Khamdi dalam bukunya yang berjudul *Diskusi yang Efektif* menerangkan bahwa tujuan diskusi adalah (Syafuruddin, 2017):

1. Membangun tradisi intelektual dengan berpikir bersama untuk melihat masalah dari berbagai sudut pandang.
2. Mengambil keputusan dan kesimpulan dengan merumuskan pemahaman tentang realitas atau masalah bersama.
3. Menyatukan apresiasi, persepsi, dan visi melalui pemahaman dan kesepakatan dalam diskusi.
4. Meningkatkan kepedulian dan kepekaan terhadap orang lain dengan berfikir bersama.
5. Menjadi sarana komunikasi dan konsultasi yang intens dan efektif untuk berbagi pengalaman dan pemahaman.

Tujuan diskusi adalah untuk mengasah intelektual seseorang yang didasarkan dengan pikiran rasional, sehingga dalam mengambil keputusan itu ada kesamaan visi yang berdampak pada tingkat kepedulian yang tinggi mempunyai kemandirian dalam memecahkan setiap masalah yang dihadapi. Kondisi masyarakat yang demokratis, diskusi perlu dikembangkan dan terus diterapkan dalam proses belajar mengajar, agar apa yang diinginkan dalam tujuan pembelajaran dapat dicapai.

3. Pemahaman Siswa Terhadap Materi Pembelajaran.

Pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran merupakan salah satu aspek yang penting dalam proses pendidikan yang menentukan keberhasilan belajar. Pemahaman dapat meliputi kemampuan siswa dalam menangkap, menginterpretasikan, dan menerapkan informasi dan konsep yang dipelajari. Konsep pembelajaran adalah proses dimana seseorang secara sengaja mengelola tingkah lakunya untuk menghasilkan respon terhadap situasi tertentu dalam pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan (dicky dkk, 2019: 18). Pembelajaran yang dimaksud merujuk pada proses yang lebih spesifik dan terarah, dimana siswa secara sadar mengelola perilakunya untuk menghasilkan respon yang diinginkan terhadap situasi pembelajaran (Juniar et al., 2019).

Motivasi ada karena faktor intrinsik dan ekstrinsik yang dimana jika faktor intrinsik lebih tinggi dari pada faktor ekstrinsik sering kali mengarahkan siswa untuk lebih berusaha dalam memahami materi yang kompleks. Siswa lebih dituntut untuk melibatkan diri secara mendalam dengan materi pelajaran, mencari tambahan informasi diluar kelas, dan mengembangkan pemahaman yang lebih menyeluruh. Strategi belajar yang tepat seperti penggunaan metode diskusi kelompok dapat membantu menciptakan lingkungan yang mendukung dalam peningkatan motivasi belajar siswa. Lingkungan belajar yang kondusif seperti ketersediaan sumber daya belajar yang memadai, dukungan dari guru serta suasana lingkungan kelas yang positif. Saat siswa merasa didukung dan nyaman dalam ruangan kelas maka siswa lebih mungkin untuk terlibat aktif dalam berpartisipasi selama proses pembelajaran di dalam kelas. Pembelajaran dapat mengarah ke interaksi antara guru dan siswa, penggunaan media, ataupun strategi belajar yang di rancang untuk meningkatkan kemampuan pengetahuan siswa. Lingkungan belajar yang kondusif serta strategi belajar yang tepat dapat memaksimalkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan di dalam kelas. Selain itu, pemahaman siswa terhadap materi tidak hanya berasal dari pengetahuan kognitif saja tetapi juga motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi (Hajering, 2021).

Pembelajaran berbasis diskusi kelompok, siswa diminta untuk berfikir aktif dan bekerja tim dalam memahami materi dengan fokus pada kerja sama dan kolaborasi dalam memecahkan dan memahami materi yang sedang dibahas di kelas. Melalui diskusi kelompok siswa dapat berbagi pendapat, saling mendengarkan serta belajar dari perspektif satu dengan lainnya. Siswa juga didorong untuk dapat mengajukan pertanyaan juga memberikan umpan balik. Sehingga pembelajaran didalam kelas menjadi lebih interaktif yang tidak hanya meningkatkan

pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga dapat mengembangkan keterampilan sosial dan komunikasi siswa. Pembelajaran berbasis diskusi kelompok dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berfikir kritis karena siswa harus bisa mengevaluasi informasi secara kolektif dan menyusun pendapat yang logis (Oktaviani, 2023).

Peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran didalam kelas agar tercapainya tujuan pembelajaran. Guru dituntut untuk bisa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar siswa dapat termotivasi dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Perpaduan pengetahuan kognitif serta motivasi belajar yang tinggi dapat menghasilkan pemahaman yang lebih dalam dan menyeluruh terhadap materi yang diajarkan di dalam kelas.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif yang berarti metode studi kasus dengan data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh langsung dari responden. Instrument dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara kepada 10 orang siswa, observasi langsung, dan penyebaran kuesioner kepada 45 responden. Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X5 dan XI IPS 3 di SMA Negeri 21 Medan. Waktu penelitian ini dilakukan pada hari Jumat 17 Mei 2024 dan lokasi tempat pelaksanaan penelitian ini dilakukan di sekolah SMA Negeri 21 Medan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari kuisisioner yang telah kami bagikan kami mendapatkan hasil dari jawaban 45 responden dari SMA N 21 Medan sebagai berikut:

Table 1. Hasil Penyebaran Kuesioner

No	Indikator	Setuju (%)	Ragu ragu (%)	Tidak setuju (%)
1.	Dengan metode diskusi Materi mudah dipahami	75	20	5
2.	Dapat berkontribusi dalam kelompok diskusi	88,90	11,10	0
3	Termotivasi dalam belajar	86,70	11,10	2,20
4	Lebih mengingat materi pelajaran	67,80	20	2,20
5	Meningkatkan keterampilan komunikasi	97,80	2,20	0
6	Pengalaman belajar yang menyenangkan	97,70	2,30	0
7	Menjelaskan kembali materi pelajaran	80	20	0
8	Dapat menghubungkan materi dengan konsep lain	77	23	0
9	Menjawab pertanyaan tentang materi	68,90	31,10	0
10	Menerapkan materi di situasi nyata.	66,70	31,10	2,20

Berdasarkan data diatas penerapan dari metode diskusi kelompok memberikan jawaban atau respon yang berbeda beda dari setiap siswa, dimana ada siswa yang setuju ragu ragu bahkan tidak setuju terhadap indikator tentang metode pembelajaran kelompok. Dari indikator yang pertama terkit pertanyaan lebih mudah memahami materi dengan dikusi kelompok terdapat jawaban 75% setuju dengan indikator ini, ragu ragu ada 20% dan tidak setuju 5%. Jadi dengan data ini kita melihat bahwa metode dikusi dapat memberikan pemahaman yang lebih mudah kepada sebagian besar siswa walaupun tidak kepada semua siswa. Pada indikator kedua tentenag kontribusi dalam kelompok, lebih banyak siswa yang setuju bahwa mereka selalu berkontribusi dalam pembelajaran diskusi kelompok yaitu sebesar 88,90 % dan sebagian dari mereka masih ada yang kurang berkontribusi walau hanya sedikit.

Metode pembelajaran diskusi kelompok membantu para siswa termotivasi dalam belajar karena mereka melakukan pembelajaran dan memahami materi bersama denagn kelompoknya sehingga menimbulkan rasa ingin belajar yang lebih. Namun ada sekitar 12,30% murid yang kurang termotivasi dengan metode pembelajaran diskusi mengkon di sebabkan oleh faktor faktor lain. Metode dikusi kelompok ini juga dapat meningkatka keterampilan komunikasi dari siswa terlihat dari respon siswa yang merasa setuju sebanyak 97,80% selain itu metode diskusi kelompok ini juga menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa. Indikator selanjutnya menunjukkan ada 80% siswa yang setuju bahwa dengan adanya metode diskusi mereka dapat menjelaskan kembali materi yang mereka dapatkan, namun ada 20% siswa yang ragu dalam indikator ini mereka mungkin merasa tidak mampu dalam menjelaskan materi dari metode diskusi kelompok. Siswa juga merasa mampu menghubungkan materi yang didapat dari dikusi kelompok dengan konsep konsep lain. Dari indikator selanjutnya mereka kebanyakan setuju bahwa mereka dapat menjawab materi pembelajaran dan menerapkannya dalam kehidupan sehari hari walaupun masih ada siswa yang masih ragu tentang indikator ini.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap siswa di SMA N 21 Medan mereka beranggapan bahwa metode diskusi kelompok cukup membantu mereka dalam memahami materi pelajaran yang di berikan oleh guru, karena ketika dalam diskusi kelompok jika mereka tidak mengerti mereka dapat bertanya atau mendiskusikannya dengan anggota kelompok lain sehingga dapat memahami materi dengan baik. Mereka beranggapan bahwa diskusi kelompok ini dapat saling membeantu antar anggota kelompok dalam mengerjakan tugas atau memahami materi. Metode pembelajaran diskusi kelompok juga harus di terapkan dalam semua mata pelajaran agar dapat meningkatkan pemahaman siswa. Menurut mereka kelebihan dari diskusi kelompok ini adalah dapat saling membantu dalam anggota kelompok tetapi ada juga

kekurangan nya yaitu ada siswa yang tidak aktif dalam diskusi dan hanya numpang nama saja. Menurut narasumber metode diskusi ini dapat digunakan untuk mempersiapkan diri untuk menghadapi ujian karna kelebihan tadi bias saling membantu satu sama lain dan metode diskusi kelompok ini masih efektif digunakan dalam pembelajaran.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti dapat dilihat bahwa di SMAN 21 Medan masih menggunakan metode pembelajaran diskusi dengan baik, karena ini dapat meningkatkan pemahaman kerjasama tim, keakraban dan motivasi belajar. Dalam penerapan diskusi kelompok ini perlu perhatian yang mendalam dari guru untuk mengawasi dan memastikan bahwa semua murid ikut berpartisipasi dalam kelompok dan paham dengan materi pembelajaran. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa metode diskusi kelompok memiliki banyak manfaat, terutama dalam mempermudah pemahaman materi, meningkatkan keterampilan komunikasi, dan menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan. Namun, ada beberapa siswa yang belum sepenuhnya merasakan manfaat ini, sehingga perlu ada upaya lebih lanjut untuk mengatasi hambatan yang mereka alami.

Guru harus mengambil beberapa tindakan praktis untuk memaksimalkan penggunaan metode diskusi kelompok. Pertama, gunakan pendekatan diferensiasi dengan membentuk kelompok berdasarkan kemampuan atau minat siswa untuk memastikan semua siswa merasa nyaman dan terlibat. Kedua, berikan panduan yang jelas tentang peran dan tanggung jawab setiap anggota kelompok serta pelatihan keterampilan komunikasi singkat untuk meningkatkan kepercayaan diri dan kerja sama yang lebih baik. Ketiga, manfaatkan teknologi pendidikan untuk mendukung diskusi di luar kelas dan memberikan pendampingan tambahan kepada siswa yang ragu-ragu atau tidak termotivasi. Selain itu, lakukan evaluasi rutin terhadap diskusi kelompok dan berikan kritik yang bermanfaat untuk perbaikan. Selain itu, buat lingkungan belajar yang menyenangkan dan menantang untuk meningkatkan motivasi siswa dan mendorong pengajaran teman sebaya untuk lebih memahami.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian yang telah dilakukan oleh penlitri dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran diskusi kelompok di SMA Negeri 21 Medan terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi IPS terpadu. Penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa merasakan manfaat dari metode ini, seperti pemahaman materi yang lebih baik, peningkatan keterampilan komunikasi, dan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan. Siswa juga lebih termotivasi untuk belajar dan aktif berkontribusi dalam diskusi kelompok. Namun, masih terdapat sejumlah kecil siswa yang merasa ragu atau kurang

termotivasi, menunjukkan bahwa ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi efektivitas metode ini. Manfaat metode pembelajaran diskusi kelompok sangat bermanfaat bagi guru dan siswa dalam melakukan proses pembelajaran dikelas. Guru disarankan untuk melakukan pendekatan diferensiasi dengan membentuk kelompok berdasarkan kemampuan atau minat siswa, memberikan panduan yang jelas tentang peran dan tanggung jawab setiap anggota kelompok, serta menyediakan pelatihan keterampilan komunikasi. Selain itu, penggunaan teknologi pendidikan dapat mendukung diskusi di luar kelas dan memberikan pendampingan tambahan bagi siswa yang memerlukan. Evaluasi rutin dan kritik yang membangun juga penting untuk memperbaiki proses diskusi kelompok. Terakhir, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan menantang dapat meningkatkan motivasi siswa dan memfasilitasi pembelajaran teman sebaya untuk pemahaman yang lebih mendalam.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam pengambilan data ataupun keterbatasan subjek penelitian. Penulis berharap penelitian ini dapat dikembangkan lagi oleh peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti terkait metode diskusi ini dengan menggunakan variabel, metode ataupun subjek penelitian yang terbaru dan lebih luas.

REFERENSI

- Hajering, H. (2021). YUME : Journal of Management Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Mahasiswa Pada Mata Kuliah Auditing. *YUME : Journal of Management*, 4(2), 233–246. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.432>
- Hamid, A. (n.d.). *BERBAGAI METODE MENGAJAR BAGI GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN*. www.ejournal.annadwahkualatungkal.ac.id
- Kamza, M., & Indah Lestari, A. (2021). *Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi dengan Tipe Buzz Group terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS*. 5(5). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1347>
- Ketut Sri Ratnadi SMP Negeri, N. (2018). *METODE DISKUSI KELOMPOK KECIL UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPA SISWA* (Vol. 8, Issue 1). http://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_ipa/index
- Khairin, A., & Wanda, K. (2022). *EJoES Educational Journal of Elementary School PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR AND SHARE TERHADAP KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT SISWA*. In *Educational Journal of Elementary School* (Vol. 3, Issue 3). <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/EJoES/index>
- Oktaviani, L., & Gusmaulia Eka Putri, A. (2023). Meningkatkan Keterlibatan Siswa dalam Belajar Matematika Menggunakan Model PBL pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 139 Kota Jambi. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3, 10191–10201.

- Sholihah, M., Amaliyah, N., & Muhammadiyah Hamka, U. (2022). PERAN GURU DALAM MENERAPKAN METODE DISKUSI KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3). <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2826>
- Syafruddin. (2017). *Implementasi Metode Diskusi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa*. 1(1), 63–73.
- Sutikno M. Sobry (2019) *Metode & Model-Model Pembelajaran Holistica: Lombok*
- Tri Juniar, D., Rohyana, A., Agus,), & Rahmat, A. (2019). JUARA : Jurnal Olahraga. In *JUARA : Jurnal Olahraga* (Vol. 4, Issue 1). <http://jurnal.upmk.ac.id/index.php/juara>